BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

> Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[39]

Dalam penelitian, peneliti mengembangkan sesuatu yang kompleks dan holistik, menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden, serta menelitinya dikonteks yang sesungguhnya (alamiah). Rancangan proses pengumpulan data serta strategi analisis data dilakukan secara kualitatif.

Pendekatan kualitatif menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi, dan memasukkan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana implementasi model pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kecerdasan *logic mathematic* kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Kota Banjarmasin.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah 2 orang pendidik dan 59 peserta didik kelompok

[39] Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja. 2005), h. 3.

A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Kota Banjarmasin.

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kecerdasan *logic mathematic* kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh dengan jelas, data yang disajikan dapat menarik pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami tentang isi yang telah dibuat peneliti.

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data

   Data yang digali dalam penelitian meliputi data pokok dan data penunjang, dapat diuraikan sebagai berikut:

   a. Data pokok

      Data pokok adalah yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, data pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut:

      1) Implementasi model pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kecerdasan *logic mathematic* kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Kota Banjarmasin beserta hal-hal yang diperhatikan meliputi:

         a) Media.

b) Metode.

c) Materi.

d) Peserta didik.

2) Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan *logic mathematic* anak kelompok A.

b. Data penunjang

Data penunjang yaitu data yang mendukung terhadap data pokok. Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

1) Data tentang berdirinya PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

2) Visi dan misi PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

3) Data lokasi penelitian.

4) Keadaan sarana dan prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian untuk memeroleh informasi ini adalah:

a. Responden, yaitu guru dan peserta didik PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal.

b. Informan, yaitu kepala sekolah, dan pihak lainnya yang ada di PAUD Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.[40] Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memeroleh data.

Teknik observasi dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung terhadap implementasi model pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kecerdasan *logic mathematic* kelompok A di PAUD Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin. Teknik ini juga digunakan untuk mengamati keadaan lokasi penelitian.

Tabel I. Pedoman Pengamatan dan Fokus Pengamatan

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Pembelajaran sentra balok	a. Sarana dan prasarana di sentra balok b. Aktivitas pembelajaran di sentra balok.
Anak usia dini yang bermain di sentra balok	a. Aktivitas anak saat bermain balok. b. Kemampuan anak terhadap konsep kecerdasan *logic mathematic*. c. Pekembangan kecerdasan *logic mathematic* anak dilihat dari penilaian yang dibuat oleh guru.

[40] Abdurrahman Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h. 104.

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Latar belakang sekolah	a. Kondisi lingkungan secara umum di lokasi penelitian. b. Gambaran aktivitas kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawacara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari pewawancara. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya.[41] Wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang responden.

Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memeroleh data mengenai implementasi model pembelajaran sentra balok yang tidak dapat dilakukan melalui pengamatan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti menggunakan alat rekam (*tape recorder*) saat melakukan wawancara agar tidak ada yang terlupakan.

Tabel II. Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	a. Latar belakang penerapan model pembelajaran sentra. b. Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan sentra.
Pendidik	a. Pelaksanaan kegiatan model pembelajaran sentra balok.

[41] Sugiyono. *Metode Penenlitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014), h. 140.

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
	b. Perkembangan kecerdasan *logic mathematic* anak dengan menggunakan model pembelajaran sentra balok.
Anak	a. Perasaan anak setelah bermain sentra balok. b. Kebermaknaan setelah bermain balok.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[42] Dokumentasi adalah teknik untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, rapot, agenda, dan sebagainya.[43] Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data.

Metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kecerdasan *logic mathematic* kelompok A serta unsur-unsur yang memengaruhi proses pembelajaran. Dokumen yang digunakan peneliti berupa dokumen lembaga sekolah yang memuat profil sekolah, program semester (promes), rencana kegiatan mingguan (RKM), rencana kegiatan harian (RKH), penilaian dan dokumentasi proses pembelajaran (foto dan video).

[42] *Ibid*. h. 140

[43] Suharsimi Arikunto. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Bina Aksara. 2006), h. 158.

Tabel III. Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	DATA POKOK		
	a. Implementasi model pembelajaran sentra balok kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.	Guru	Observasi
	b. Model pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kecerdasan *logic mathematic* kelompok A beserta hal-hal yang diperhatikan meliputi:		
	1) Media yang digunakan.	Guru	Wawancara dan Observasi
	2) Metode yang digunakan.	Guru	Wawancara dan Observasi
	3) Materi yang digunakan terkait kecerdasan *logic mathematic*.	Guru	Wawancara dan Observasi
	4) Respon peserta didik.	Guru	Wawancara dan Observasi
	c. Faktor-faktor yang memengaruhi model pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kecerdasan *logic mathematic* anak kelompok A.	Kepala Sekolah dan Guru	Wawancara dan Observasi
2.	DATA PENUNJANG Data penunjang yaitu data yang mendukung terhadap data pokok. Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:		
	1) Data tentang berdirinya PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.	Kepala Sekolah	Dokumentasi
	2) Visi dan misi PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal.	Kepala Sekolah	Dokumentasi
	3) Data subjek penelitian.	Kepala Sekolah	Dokumentasi
	4) Latar belakang penerapan model pembelajaran sentra.	Kepala Sekolah	Wawancara
	5) Kurikulum yang digunakan dalam sentra.	Kepala Sekolah	Wawancara

E. Analisis Data

Setelah semua data disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan pada saat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tentang implementasi model pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kecerdasan *logic mathematic* kelompok A di PAUD Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam sebuah penelitian diperlukan teknis analisis yang digunakan untuk menggali data penelitian.

> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data diorganisasikan ke dalam kategori tertentu, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun ke dalam pola. Memilih data penting dan data yang akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[44]

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

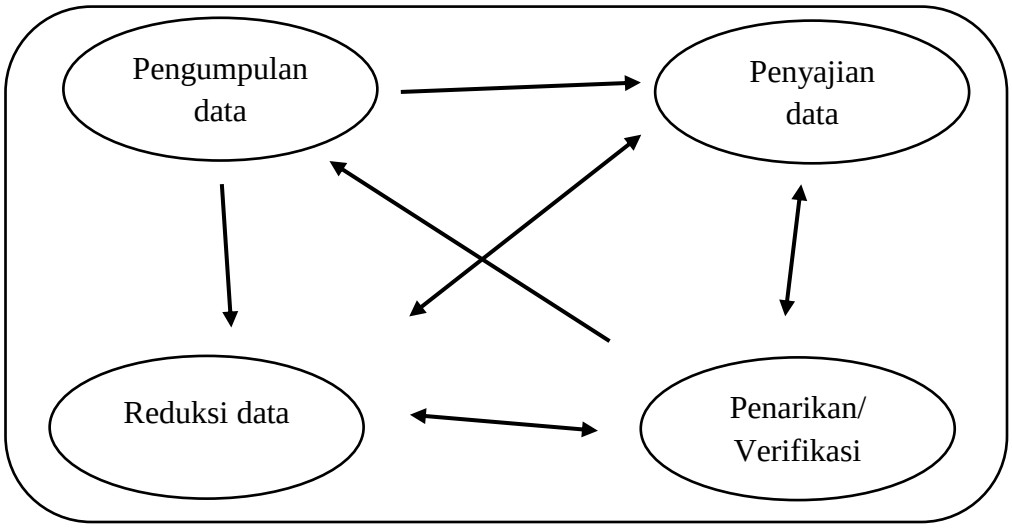
---

[44]*Opcit*, h. 140.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah dalam bentuk kata-kata atau ucapan dari perilaku orang-orang yang diamati dalam penelitian ini.

> Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis pengumpulan data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[45]

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar III. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.[46]

> Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusing drawing/verification*.[47]

---

[45] Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja. 2005), h. 296.

[46]Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta Selatan: Referensi. 2013), h. 136

[47] *Ibid*, h. 135.

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci secara benar, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting apa yang ingin diteliti, dicari tema dan polanya sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan memermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data lebih mudah.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih kongkrit lagi.

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti akan dilakukan keabsahan data. Keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara.

> Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.[48]

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, meliputi: 1). Perpanjangan keikutsertaan, 2). Ketekunan pengamatan, 3). Triangulasi.

Berikut ini penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik

---

[48] Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja. 2007). h. 327

ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan anak.

c. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.[49] Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif sesorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami

[49] *Ibid*. h. 342.

peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check, check-recheck,* dan *cross-check*.[50]

a. *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
b. *Check-recheck*, dalam hal ini cek-ricek dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.
c. *Cross-check,* dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang

[50] Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. (*Bandung: Tarsito.2003), h. 116.

diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian tahapan awal ini penulis melalui berbagai tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke tempat lokasi penelitian
   b. Membuat desain proposal skripsi
   c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
   d. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
   a. Melaksanakan seminar setelah proposal peneliti disetujui
   b. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
   c. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
   d. Memersiapkan pedoman pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
   b. Melakukan pengumpulan data
   c. Mengolah dan menganalisis data
   d. Menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan Data Hasil Penelitian
    a. Melakukan penyusunan laporan
    b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
    c. Memperbanyak hasil laporan penelitian yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dibawa kehadapan sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dipertahankan dan disempurnakan.